

# MODEL KKN TEMATIK

Pembangunan Ekonomi Lokal  
di Daerah Ring of Fire



Dr. Esti Setiawati, M.Pd.  
Palupi Sri Wijayanti, M.Pd.  
Rianto, S.Kom., M.T.

Esti Setiawati, dkk

MODEL KKN TEMATIK

# **Model KKN-Tematik Pembangunan Ekonomi Lokal di Daerah Ring of Fire**

Dr. Esti Setiawati, M.Pd.  
Palupi Sri Wijayanti, M.Pd  
Rianto, S.Kom., M.T



# **Model KKN-Tematik Pembangunan Ekonomi Lokal di Daerah Ring of Fire**

Penulis : Dr. Esti Setiawati, M.Pd.  
Palupi Sri Wijayanti, M.Pd  
Rianto, S.Kom., M.T  
Editor : Arip Febrianto  
Layout : Rian  
Cover : Reza Diapratama

Cetakan Pertama, November 2022

17 cm x 23 cm + v + 58

ISBN : 978-623-7668-58-9

Penerbit :  
UPY Press  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Unit 1 Gedung B Lantai 2  
Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta  
Telp (0274) 376808, 373198,418077, Fax (0274) 376808  
Email: [upypress@gmail.com](mailto:upypress@gmail.com)  
Web: [upypress.upy.ac.id](http://upypress.upy.ac.id)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulisan ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

# Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan monograf “Model KKN-Tematik Pembangunan Ekonomi Lokal di Daerah Ring of Fire”. Monograf ini disusun berdasarkan hasil penelitian tentang Model KKN Tematik Pembangunan Ekonomi Lokal di Daerah Ring of Fire dengan Si-KaUM pada Tahun Anggaran 2022.

Monograf ini disusun sebagai bentuk tanggungjawab dari luaran penelitian Rispro LPDP Kemendikbud Ristek Dikti yang bisa digunakan sebagai acuan pelaksanaan KKN-Tematik mahasiswa yang akan terjun di masyarakat guna menumbuhkan ekonomi kreatif warga terdampak bencana alam dan sejenisnya. Monograf ini berusaha untuk mengupas beberapa permasalahan penting terkait KKN-Tematik, pembangunan ekonomi lokal, UMKM, marketplace, dan aplikasi Si-KaUM.

Kami berharap monograf ini ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi Perguruan Tinggi lain, LPPM, bapak/ibu dosen pembimbing lapangan KKN Tematik, mahasiswa, serta masyarakat/UMKM ekonomi kreatif. Demikian yang kami sampaikan, semoga maksud dan tujuan yang mulia melalui penerbitan monograf ini dapat terwujud dengan baik. Kami berharap melalui penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam pelaksanaan KKN-Tematik dan pemberdayaan UMKM di masa mendatang.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022.



# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
<b>KKN Tematik.....</b>	<b>1</b>
A. KKN dan Proses Bisnis UMKM.....	1
B. Dasar Permasalahan pada UMKM.....	6
C. Tujuan dan Heharusan dalam Mengatasi Permasalahan ..	6
<b>Dasar Peninjauan pada KKN-Tematik .....</b>	<b>9</b>
A. Sistem Informasi Pengembangan dan Pemasaran Produk	9
B. Manajemen Rantai Pasok UMKM .....	11
C. Produk UMKM .....	12
D. Daerah Ring of Fire.....	12
<b>Model Pelaksanaan Kegiatan.....</b>	<b>15</b>
A. Pelaksanaan KKN Tematik .....	15
B. Model Pelaksanaan KKN Tematik .....	15
C. Pengkonversian di Pada Matakuliah.....	18
D. Metode Pengembangan Sistem .....	20
E. Rancangan Sistem pada KKN-Tematik.....	22
<b>Kegiatan dalam KKN Tematik .....</b>	<b>25</b>
A. Program MBKM Membangun Desa/ KKN Tematik .....	25
B. Si-KaUM sebagai Marketplace .....	31
C. Si-KaUM pada Proses Bisnis UMKM dengan Pemodal/Investor .....	33

D. Si-KaUM pada Proses Bisnis UMKM dengan Distributor/Pengepul.....	38
E. Si-KaUM pada Proses Bisnis UMKM dengan Supplier ....	42
F. Si-KaUM pada Program KKN Tematik - Mahasiswa .....	45
G. Si-Kaum pada Program KKN Tematik - DPL .....	49
<b>Penutup .....</b>	<b>53</b>
Daftar Pustaka .....	55
Profil Penulis .....	57

# KKN Tematik

## A. KKN dan Proses Bisnis UMKM

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memadukan unsur-unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan mata kuliah wajib diikuti oleh mahasiswa di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) yang menjadi bagian dari kurikulum UPY khususnya jenjang S1. Mahasiswa UPY perlu menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh di perkuliahan untuk mengembangkan pengelolaan dan membantu masyarakat dan instansi dalam mengatasi masalah yang ada di lapangan dengan ilmu yang dimiliki selama mengikuti perkuliahan.

KKN UPY tahun 2022 merupakan KKN angkatan ke XXXVI dengan bertema “Inovasi di Masa Pandemi untuk Mewujudkan Masyarakat Berdaya dan Mandiri”. Model KKN yang diselenggarakan UPY pada tahun 2022 terdiri dari dua model, yaitu KKN Mahasiswa Mandiri dan KKN Kelompok Mandiri. KKN model Kelompok Mandiri yang terdiri beberapa mahasiswa dari 4 Program Studi yaitu 3 Mahasiswa Program Studi Manajemen, 2 Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, 2 Mahasiswa Program Studi Akuntansi, dan 1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.

KKN UPY Angkatan XXXVI dilakukan dengan memilih lokasi secara mandiri. Mahasiswa KKN memilih Kapanewon Pleret sebagai



lokasi KKN karena Kapanewon Pleret membangun perekonomian secara mandiri dengan berbasis kepada potensi masyarakatnya yang bergerak dalam bidang penjualan. Usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kapanewon Pleret telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Kapanewon Pleret secara umum meliputi peningkatan produktivitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki baik perseorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan bahwa jumlah UMKM yang ada di Kapanewon Pleret berjumlah lebih dari 300 UMKM. UMKM melakukan berbagai macam jenis usaha yang terdiri dari usaha snack dan kuliner, usaha fashion, usaha craft, usaha tanaman hias, dan gula semut khas daerah. Berdasarkan observasi pengelolaan UMKM belum mampu menjalankan usaha dengan lancar karena diakibatkan minimnya informasi dan perkembangan teknologi sehingga proses manajemen belum baik. Hambatan yang di temukan Pelaku UMKM berdampak tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kegiatan usaha dan menghambat proses penjualan barang ataupun jasa.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul telah dan terus mengembangkan marketplace berbasis Bussines to Constumer(B2C) yang menghubungkan pelaku usaha (UMKM) dengan konsumen. Namun demikian, aplikasi yang berkaitan dengan rantai pasok (supply chain) belum ada. Sehingga UMKM mengalami kendala-kendala dalam akses permodalan, pasokan bahan mentah, jalur distribusi. Adanya marketpalce berbasis Bussines to Bussines (B2B) diharapkan dapat menghubungkan antar UMKM baik sebagai

produsen, pemasok (supplier), pemodal (investor/bank/koperasi/BMT), dan pedagang (distributor). Terjadi sinergi berbagai pihak sehingga siklus bisnis dapat berjalan dengan baik.

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada.

Untuk menjawab tantangan itu, Pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM, diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja Melalui Pembiayaan KUR, dan termasuk pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja.

Dampak lain dari pandemi ini adalah mendorong shifting pola konsumsi barang dan jasa dari offline ke online, dengan adanya kenaikan traffic internet berkisar 15-20%. Hal ini menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital. Potensi digital ekonomi Indonesia juga masih terbuka lebar dengan jumlah populasi terbesar ke-4 di dunia dan penetrasi internet yang telah menjangkau 196,7 juta orang.

“Dukungan dan kerjasama serta kolaborasi dalam membangun UMKM dan industri anak bangsa berbasis teknologi tepat guna memasuki era Industri 4.0 perlu terus ditingkatkan. Dengan keterlibatan

para ahli dan profesional bisnis, semua memiliki semangat yang sama dalam membantu dan mengembangkan UMKM pada masa pandemi dan era digital ini. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pengembangan marketplace yang mudah dan bisa di akses oleh semua UMKM, sehingga pertumbuhan ekonomi kerakyatan semakin maju dan kesejahteraan semakin meningkat.

Implemetasi Pengembangan Model KKN-Tematik Pembangunan Ekonomi Lokal di Daerah Ring of Fire dengan Si-Kaum dapat mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di wilayah tersebut. Hal ini tentu didukung dengan sistem informasi yang akurat, stabil, dan akuntabel, sehingga model yang diterapkan memiliki kebermanfaatan yang tinggi bagi masyarakat.

Sistem informasi merupakan suatu sistem pada organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian dan fungsi operasi organisasi tersebut yang bersifat manajerial. Kegiatan strategi pada organisasi ditujukan untuk menyediakan laporan yang diperlukan pihak eksternal. Proses pengembangan sistem dikerjakan berdasarkan proses analisis yang selanjutnya ditingkatkan performanya melalui tahapan desain sistem. Hal yang sangat penting untuk diperhatikan selama pengembangan sistem adalah analisis dan desain sistem.

Analisis sistem ditujukan untuk menguraikan laporan yang ada pada sistem informasi ke bagian komponen dengan tujuan dan maksud tertentu. Hal tersebut disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan dan evaluasi permasalahan yang akan diselesaikan. Desain sistem diartikan sebagai perencanaan, pembuatan sketsa, penggambaran atau pengaturan elemen yang terpisah menjadi kesatuan yang berfungsi secara utuh.

UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat memerlukan sistem informasi dalam mengembangkan usahanya ataupun melakukan pemasaran produknya. System informasi ini akan membantu masyarakat awam dalam hal pencarian informasi seputar perkembangan produk yang sedang dikerjakan serta memberikan informasi kepada khalayak ramai terkait produk UMKM yang akhirnya pemasaran akan berjalan lancar.

Kebermanfaatan sistem informasi bagi UMKM dapat meningkatkan kinerja dan pelaksanaannya akan semakin mudah melalui komunikasi dengan pelanggan melalui media tanpa harus memakan waktu lama untuk bertemu langsung. Oleh karena itu, agar UMKM dengan segala keterbatasannya dapat berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi, perlu dukungan berupa pelatihan dan penyediaan fasilitas. Tentu saja tanggungjawab terbesar untuk memberi pelatihan dan penyediaan fasilitas ini ada di tangan pemerintah, disamping pihak-pihak lain yang punya komitmen, khususnya kalangan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengembangan sistem informasi bagi pengembangan UMKM di Kapanewon Pleret, yang berkaitan dengan rantai pasok (supply chain) belum ada. Sehingga UMKM mengalami kendala-kendala dalam akses permodalan, pasokan bahan mentah, jalur distribusi. Adanya marketplace berbasis Bussines to Bussines (B2B) diharapkan dapat menghubungkan antar UMKM baik sebagai produsen, pemasok (supplier), pemodal (investor/bank/koperasi/BMT), dan pedagang (distributor). Terjadi sinergi berbagai pihak sehingga siklus bisnis dapat berjalan dengan baik. Gambaran awal dalam penelitian ini terpapar di bawah ini dalam skema marketplace rantai pasok UMKM Industri kreatif di Kapanewon Pleret.

## **B. Dasar Permasalahan pada UMKM**

UMKM menjadi pilar perekonomian yang penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia, akan tetapi masih banyak permasalahan yang dihadapi UMKM untuk terus dapat bertahan dan berkembang. Keterbatasan modal, manajemen, SDM, pengetahuan adalah permasalahan utama yang dimiliki UMKM. Legalitas UMKM, inovasi produk, pemasaran, hingga permasalahan operasional UMKM terkait dengan manajemen rantai pasok menjadi faktor pendukung berhasilnya UMKM untuk tumbuh dan berkembang, sehingga pelatihan dan pendampingan dengan pemanfaatan teknologi adalah salah satu cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Teknologi informasi memang sangat berperan pada masa ini, kebutuhan teknologi informasi dalam manajemen rantai pasok dibutuhkan oleh UMKM untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. Dibutuhkan adanya sebuah sistem yang dapat menjembatani antara UMKM dengan konsumen, UMKM dengan Investor, UMKM dengan Distributor dan UMKM dengan Supplier bahan baku.

## **C. Tujuan dan Heharusan dalam Mengatasi Permasalahan**

Tujuan dari program KKN Tematik ini adalah membantu UMKM di wilayah Ring of Fire khususnya di UMKM Kapanewon Pleret untuk terus dapat tumbuh dan berkembang. Dengan adanya program ini maka diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dimasa pandemi Covid-19. Adapun untuk kondisi manajemen usaha mikro, kecil dan menengah diharapkan bisa sesuai dengan konsep pengelolaan manajemen usaha yang baik dan benar, agar terjaminnya kelangsungan usaha. Keseluruhan kegiatan ini akan dilakukan bersama masyarakat dan Pelaku UMKM yang dilakukan secara partisipatif dan

difokuskan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pelaku UMKM, yang selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan usaha UMKM yang berkelanjutan.



# Dasar Peninjauan pada **KKN** Tematik

## **A. Sistem Informasi Pengembangan dan Pemasaran Produk**

Sistem informasi merupakan suatu sistem pada organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian dan fungsi operasi organisasi tersebut yang bersifat manajerial. Kegiatan strategi pada organisasi ditujukan untuk menyediakan laporan yang diperlukan pihak eksternal (Saputra, 2017). Proses pengembangan sistem dikerjakan berdasarkan proses analisis yang selanjutnya ditingkatkan performanya melalui tahapan desain sistem. Hal yang sangat penting untuk diperhatikan selama pengembangan sistem adalah analisis dan desain system (Listyatama, Putra, & Herlambang, 2021).

Analisis sistem ditujukan untuk menguraikan laporan yang ada pada system informasi ke bagian komponen dengan tujuan dan maksud tertentu. Hal tersebut disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan dan evaluasi permasalahan yang akan diselesaikan. Desain sistem diartikan sebagai perencanaan, pembuatan sketsa, penggambaran atau pengaturan elemen yang terpisah menjadi kesatuan yang berfungsi secara utuh. Sistem Informasi mengkombinasikan pekerjaan manusia dan penggunaan teknologi dalam upaya mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Hal tersebut merujuk pada terciptanya hubungan interaksi antara manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma.



Pengembangan Sistem Informasi bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang berisi kumpulan informasi dengan melibatkan berbagai jenis dan tipe data yang dapat diolah. Teknologi dan manusia saat ini menjadi satu kesatuan dan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dimana, kedua faktor tersebut saling berkaitan dan dapat digabung menjadi sebuah sistem.

Pada abad ke-21 ini, penerapan sistem informasi tidak hanya diimplementasikan pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saja, namun kebutuhan proses bisnis lain juga sangat membutuhkan kontrol dari Sistem Informasi, sehingga, sistem informasi terbentuk sebagai tipe khusus dari proses kerja. Penggunaan dari Sistem Informasi sendiri ditujukan untuk mengolah berbagai informasi yang dikelola oleh setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya atau resources yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Selain itu, data yang dikelola juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, serta mampu mempersingkat

Tujuan dari pengembangan sistem informasi untuk menghasilkan sebuah produk yang berisi kumpulan informasi. Sebuah sistem tentunya melibatkan berbagai jenis dan tipe data yang mampu diolah agar dapat ditampilkan dengan mudah kepada pengguna (user). Untuk menghasilkan data yang valid dan sesuai, maka anda perlu memperhatikan ketiga faktor ini. Pertama, data tersebut harus relevan atau tepat sasaran (relevance). Kedua, tepat waktu dan efisien (timeliness). Dan yang ketiga adalah tepat sasaran atau akurat (accurate). birokrasi yang ada.

UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat memerlukan sistem informasi dalam mengembangkan usahanya

ataupun melakukan pemasaran produknya. System informasi ini akan membantu masyarakat awam dalam hal pencarian informasi seputar perkembangan produk yang sedang dikerjakan serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait produk UMKM yang akhirnya pemasaran akan berjalan lancar.

Kebermanfaatan sistem informasi bagi UMKM dapat meningkatkan kinerja dan pelaksanaannya akan semakin mudah melalui komunikasi dengan pelanggan melalui media tanpa harus memakan waktu lama untuk bertemu langsung. Oleh karena itu, agar UMKM dengan segala keterbatasannya dapat berkembang dengan memanfaatkan teknologi informasi, perlu dukungan berupa pelatihan dan penyediaan fasilitas (Kusumadewi, 2021). Tentu saja tanggungjawab terbesar untuk memberi pelatihan dan penyediaan fasilitas ini ada di tangan pemerintah, disamping pihak-pihak lain yang punya komitmen, khususnya kalangan perguruan tinggi.

## **B. Manajemen Rantai Pasok UMKM**

Keterlibatan banyak pihak dalam membentuk harga dari distribusi rantai pasok akan mempengaruhi harga akhir kepada konsumen. Pengaruh harga ini akan mempengaruhi biaya yang pada akhir periode akuntansi akan berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan masing masing UMKM (Rina Masithoh Haryadi, 2019). Pengelolaan kerjasama dalam rantai pasok memerlukan koordinasi dan integrasi baik didalam maupun diantara perusahaan untuk mencapai manajemen rantai pasok yang efektif, kualitas pelayanan dan keuntungan perusahaan yang optimal melalui efisiensi yang dilakukan dengan strategi yang tepat

## **C. Produk UMKM**

Produk UMKM sangatlah bervariasi, tergantung dari bahan pembuatannya. Dalam penelitian ini produk UMKM yang menjadi objek uji coba adalah produk UMKM yang termasuk dalam usaha batik & fashion, food & drink, carft & meubel, dan jenis usaha jasa otomotif, pertanian, maupun peternakan. Pengkategorian produk UMKM ini akan membantu para pelaku usaha untuk saling sharing dan meningkatkan kompetensi maupun kemampuan dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, adanya komunitas yang saling memberikan informasi untuk mengembangkan diri tanpa saling menjatuhkan akan dapat menjalin kerja sama dan persaudaraan yang baik. Hal ini secara tidak langsung akan menjadikan atmosfer usaha masyarakat untuk saling membantu dalam membela dan membeli produk rekan sendiri.

Produk Batik dan Fashion merupakan usaha dalam kerajinan batik yang tertuang pada fashion. Berbeda dengan batik yang dituangkan dalam kerajinan kayu maupun dijadikan souvenir ataupun tas. Usaha tersebut dikatetorikan dalam craft dan meubel. Produk jasa pelayanan servis kendaraan maupun salon dan pemotongan hewan termasuk dalam kategori lainnya bersama dengan usaha pertanian dan peternakan.

## **D. Daerah Ring of Fire**

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia karena Indonesia berada ditengah-tengah dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia, dan diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Negara Indonesia terbentuk dari wilayah pertemuan 3 buah Lempeng yaitu Indo-australia, Eurasia dan Lempeng Pasifik serta Indonesia dilewati oleh jalur pegunungan aktif dunia yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Hal ini menjadikan Indonesia

termasuk lintasan Ring of Fire atau cincin api pasifik dunia, yang merupakan lintasan pegunungan aktif di Indonesia. Dengan demikian, Indonesia sering mengalami bencana alam seperti gempa bumi, baik gempa tektonik dan gempa vulkanik.

Provinsi Yogyakarta pernah mengalami bencana alam seperti gempa bumi pada 27 Mei 2006, yang mengakibatkan banyaknya rumah tinggal yang hancur dan roboh akibat gempa bumi yang telah banyak menewaskan ribuan masyarakat setempat. Beberapa fasilitas publik, situs bersejarah dan lokasi wisatapun tak luput dari guncangan gempa. Bantul sebagai pusat gempa tahun 2006 lalu. Pusat gempa berada di Sungai Opak di Dusun Potrobayan, Srihardono, Pundong. Mulai dari pundong dusun potrobayan sebagai titik episentrum dan jalur gempa sampai ke Klaten. Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Nasional (Bakornas) pada 11 Juni 2006 melaporkan total bangunan yang mengalami kerusakan berat di dua provinsi yakni Yogyakarta dan Jawa Tengah mencapai 127.879 buah. Sementara, jumlah kerusakan sedang mencapai 182.392 bangunan dan rusak ringan 261.219 bangunan. Untuk mengantisipasi adanya gempa bumi yang akan muncul dikemudian hari, ada beberapa cara untuk memperbaiki kualitas pembangunan rumah atau pembangunan gedung di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di daerah Kabupaten Bantul. Baik kualitas dilakukan pelaksanaannya dan kualitas saat pemeliharaan bangunan tersebut..



# Model Pelaksanaan Kegiatan

## A. Pelaksanaan KKN Tematik

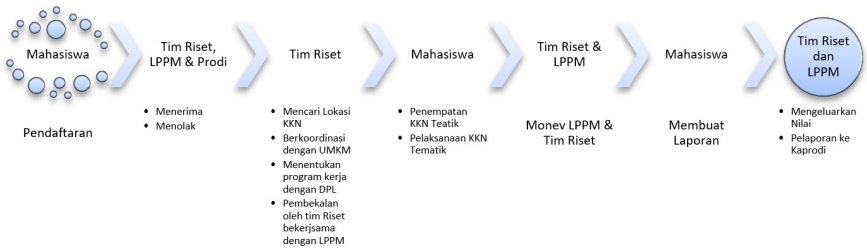
Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2021/2022, selama 4 bulan pelaksanaan di lapangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini dilakukan pemodelan KKN Tematik dan pengimplementasian system terhadap proses pelaksanaan KKN Tematik.

Pelaksanaan KKN Tematik ini dilakukan oleh mahasiswa UPY dengan subject pelaku UMKM di wilayah Kepanewon Pleret. Objek penelitian adalah permasalahan yang dimiliki UMKM di Kapanewon Pleret yang merupakan daerah “ring of fire”. Variabel penelitian ini yakni “fungsionalitas sistem yang dikembangkan dan aspek interaksi pengguna sistem serta model pelaksanaan KKN Tematik UPY”.

## B. Model Pelaksanaan KKN Tematik

Pelaksanaan KKN Tematik dilaksanakan di wilayah Kepanewon Pleret, Bantul dengan subjek UMKM di wilayah tersebut. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program Membangun Desa/KKNT yang akan dilaksanakan bersama mitra (UMKM). Penyusunan program membangun Desa/KKNT, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan

dan dikonsultasikan dengan dosen penasihat akademik. Alur proses KKN Tematik dapat dilihat pada gambar berikut.



### Alur proses pelaksanaan KKN Tematik

Keterangan:

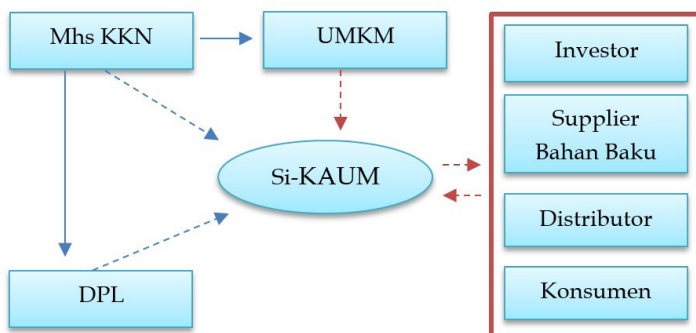
1. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui LPPM, dimana peserta KKN Tematik sudah ditentukan oleh tim riset atas persetujuan kaprodi dengan komposisi:
  - Prodi manajemen: 1 mahasiswa
  - Prodi akuntansi: 4 mahasiswa
  - Prodi Pend. Matematika: 1 mahasiswa
  - Prodi Informatika: 2 Mahasiswa
2. Seleksi mahasiswa yang dilakukan bersama Prodi dan tim riset diberikan SK oleh LPPM yang menjadi peserta KKN Tematik
3. Tim riset memiliki mitra 453 UMKM yang ada di kepanewon Pleret. Tim Riset bersama pengurus harian Dekranasda UMKM Pleret menentukan UMKM yang menjadi lokasi mahasiswa untuk mendampingi dengan kategori UMKM level perlu dibina.
4. Tim Riset beserta DPL menentukan CPMK yang sesuai dengan program kerja.
5. Mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta KKN Tematik mengikuti kegiatan pembekalan bersamaan dengan LPPM namun dengan

ruang yang berbeda. (di hari dan tanggal yang sama, mungkin bisa waktu atau tempat yang berbeda).

6. Penempatan di lokasi KKN Tematik disesuaikan dengan aturan KKN reguler UPY (dalam artian, jika tidak harus menginap maka mahasiswa juga tidak menginap).
7. Mahasiswa melakukan KKN Tematik di desa sesuai program kerja
8. Tim riset melakukan monev bersama dengan LPPM sebagai bentuk pengecekan pelaksanaan KKN Tematik benar-benar dilakukan.
9. Mahasiswa menyusun laporan akhir setelah program KKN Tematik selesai. Selain itu mahasiswa mengisi log book setiap hari dan setiap minggu. Pelaksanaan KKN Tematik terhitung mulai dari persiapan dan perencanaan hingga pelaporan. Durasi 6 bulan dengan rincian:
  - bulan 1: perencanaan dan persiapan estimasi Januari
  - bulan 2 – 3 : pelaksanaan KKN Tematik bersama dengan KKN regular UPY
  - bulan 4: FGD oleh tim riset, desa, dekranasda.
  - Bulan 5-6: evaluasi dan perencanaan perbaikan.
10. Mahasiswa memperoleh nilai dan dapat memperoleh penghargaan konversi sks.

Pada pelaksanaan KKN Tematik ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan beberapa entitas terhadap sistem yang dibangun seperti UMKM, DPL. Sedangkan UMKM dapat berinteraksi dengan beberapa entitas yang merupakan bagian dari proses bisnis UMKM tersebut. Gambaran sistem yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik dapat dilihat pada gambar berikut.





Model Pengembangan sistem pada pelaksanaan KKN Tematik

### C. Pengkonversian di Pada Matakuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 Jam = 1 sks) dan relevan CPMK dengan BKP Membangun Desa/ KKN Tematik.

Mahasiswa dapat mengkonversikan kegiatan Membangun Desa/ KKN Tematik dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik selesai dilaksanakan
2. Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah pada semester yang sama dengan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik dengan ketentuan sebagai berikut.
  - a. Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik yang akan

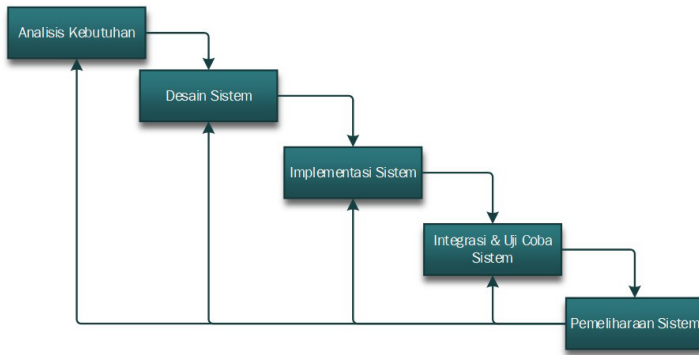
dilakukan.

- b. Mahasiswa dan dosen pembimbing telah menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
- c. Ketua Prodi bersama Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan dari kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik yang dilaksanakan.
- d. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik berdasarkan rencana kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik yang diajukan.
- e. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
- f. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik akan melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UPY.
- g. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah pelaksanaan Membangun Desa/KKN Tematik.
- h. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
- i. Operator prodi atau yang bertugas menginput nilai.

3. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
  - a. Ketua Prodi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk melakukan penilaian konversi SKS kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
  - b. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format terlampir yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik ke ketua program studi.
  - c. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
  - d. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik.
  - e. Mahasiswa memprogram mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut.
  - f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
  - g. Operator atau yang bertugas menginput nilai.

#### **D. Metode Pengembangan Sistem**

Metode Pengembangan sistem adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Pengembangan sistem dengan menggunakan metode waterfall digunakan dalam mengembangkan sistem ini karena model waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Pada metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dapat dilihat pada gambar berikut.



Metode waterfall pada pengembangan sistem

Keterangan:

### 1. Analisis Kebutuhan

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

### 2. Desain Sistem

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap analisis kebutuhan selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai hal-hal yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware

dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.

### 3. Implementasi Sistem

Tahap implementation and unit testing merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum.

### 4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

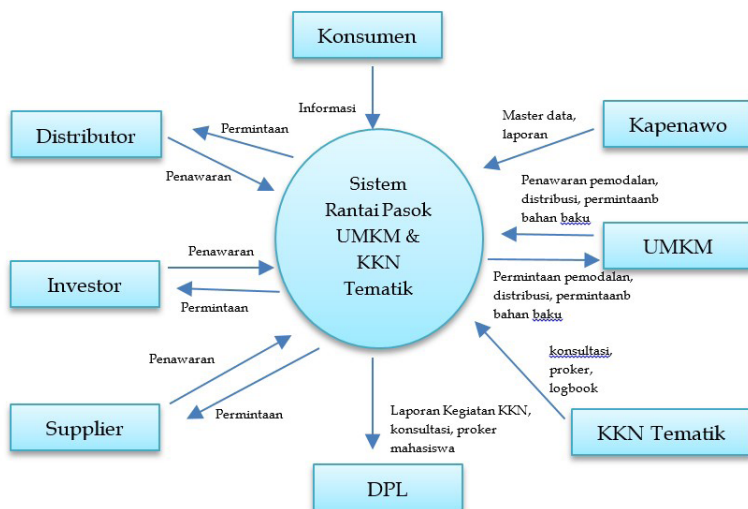
### 5. Pengoperasian dan Pengujian

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perabikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

## **E. Rancangan Sistem pada KKN-Tematik**

Pengembangan sistem informasi bagi UMKM di Kapanewon Pleret berkaitan dengan manajemen rantai pasok (supply chain) dan kegiatan

KKN Tematik. Adanya sistem ini diharapkan dapat menghubungkan antar UMKM kepada pemasok bahan baku (supplier), pemilik pemodal (investor/bank/koperasi/BMT), dan pedagang (distributor). Gambaran sistem yang dibangun dapat dilihat pada gambar berikut.



DAD sistem rantai pasok UMKM dan KKN Tematik

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa dalam sistem yang dibangun melibatkan delapan entitas yang terdiri dari UMKM, Kapenawon, Peserta KKN, DPL KKN, Supplier, Investor, Distributor, dan Konsumen. Tiap entitas tersebut mempunyai peranan yang berbeda dengan entitas yang lain.

1. Melalui sistem, mhs KKN akan melakukan seleksi terhadap UMKM berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM.
2. Melalui sistem ini mhs KKN dapat berkonsultasi mengenai permasalahan UMKM dan menetapkan tempat/lokasi KKN

3. Mahasiswa KKN akan melakukan tindakan-tindakan untuk menangani permasalahan UMKM secara langsung (UMKM).
4. Mahasiswa KKN akan dapat melakukan konsultasi dengan DPL melalui aplikasi Si KAUM
5. DPL akan dapat memantau perkembangan/progress kegiatan/laporan harian yang telah dilakukan oleh Mhs KKN selama pendampingan dengan UMKM
6. Melalui Si KAUM, UMKM akan terhubung dengan beberapa pengguna lain (jaringan) yang termasuk dalam rantai pasok UMKM.
7. Melalui aplikasi Si KAUM, UMKM akan mempunyai marketplace sendiri khusus UMKM

Berdasarkan gambar 3.3. dapat dilihat bahwa pengembangan sistem informasi meliputi proses bisnis UMKM Kapanewon Pleret bantul dan kegiatan KKN Tematik, dengan demikian pengembangan sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM di Kapanewon Pleret agar dapat meningkatkan kinerjanya, yang sedikit berbeda dengan sistem yang telah ada sebelumnya. Inovasi ini mengunggulkan sinergi berbagai komunitas yang saling terkait dalam pengadaan produksi barang tertentu di UMKM Kapanewon Pleret. Semua stakeholders terlibat dalam upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas pelaku UMKM sehingga produksi dan pemasaran terjadi balance, tidak menumpuk pada sektor tertentu, tetapi bisa merata pada semua jenis

# Kegiatan dalam KKN Tematik

Pembangunan ekonomi lokal di daerah ring of fire merupakan tujuan utama dari penelitian ini, dimana perwujudan dari pengembangan ini melalui pelaksanaan KKN Tematik di wilayah Kapanewon Pleret dengan melibatkan UMKM di wilayah tersebut. Selain pelaksanaan KKN Tematik, pengimplementasian dari pengembangan sistem Si-KaUM diterapkan dalam mendukung proses bisnis UMKM dan kegiatan KKN Tematik yang sedang berjalan.

## **A. Program MBKM Membangun Desa/ KKN Tematik**

Pelaksanaan program KKN Tematik ini bekerja sama dengan UMKM Pusaka Mataram Kapanewonan Pleret. Adapun urain pelaksanaan KKN Tematik Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta adalah sebagai berikut.

### 1. Identifikasi Masalah UKMM

Hasil observasi selama tujuh hari setelah penerjunan KKN di UMKM Kapanewon Pleret tersebar di 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Wonolelo, Kelurahan Bawuran, Kelurahan Pleret, Kelurahan Wonokromo dan Kelurahan Segoroyoso. UMKM di Kapanwon Pleret sebagaian besar terdiri dari bidang usaha seperti fasion, makanan, craft, dan tanaman hias. Setelah kegiatan observasi dilakukan kami menemukan beberapa permasalahan yang di hadapi oleh UMKM diantaranya:



a. Legalitas usaha

Sebagian besar UMKM masih banyak belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga kesulitan melakukan pemasaran karena tidak memiliki identitas usaha.

b. Hasil Produk

Sebagian besar UMKM menghasilkan produk yang umum dan sama satu dengan yang lainnya sehingga produk tidak dapat terjual dengan cepat.

c. Pemasaran Produk

Sebagian besar metode pemasaran UMKM masih menggunakan teknik tradisional yaitu konsinyasi dan menyetor ke pengepul sehingga keuntungan yang di dapat UMKM belum maksimal.

2. Program Kerja KKN Tematik

Mahasiswa setelah melakukan kegiatan observasi kepada UMKM mahasiswa melakukan penyusunan rencana program kerja. Rencana program kerja KKN di UKM Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Pendataan UMKM

Pendataan kendala pembuatan NIB dan diskusi kepada pihak admin Kapanewon Pleret untuk pembuatan NIB.

b. Identifikasi Permasalahan Produk UMKM

Pengelompokan permasalahan produk UMKM dan Inovasi Produk UMKM

c. Pendampingan Digitalisasi UMKM

Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan Digital Marketing.



Pengisian formulir pengajuan NIB

### 3. Pelaksanaan Program Kerja

#### a. Pendataan UMKM

Pendataan UMKM adalah program kerja yang dilakukan dengan berkomunikasi dengan pihak UMKM untuk mengetahui kendala saat pembuatan legalitas usaha. Legalitas usaha merupakan proses izin usaha yang dibutuhkan pemilik usaha yang harus diperhatikan dalam memulai sebuah bisnis. Pembuatan legalitas usaha dilakukan dengan meminta pengarahannya dari Staff Kapanewon Pleret untuk proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Program kerja ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM untuk memperluas pasar dan melindungi UMKM di mata hukum. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu di minggu kedua yang bertempat di Kantor Kapanewon Pleret dan bertempat di masing-masing UMKM. Kegiatan ini diikuti oleh 10 UMKM dari berbagai bidang jenis usaha. Hambatan yang



kami temukan di lapangan yaitu website [oss.go.id](http://oss.go.id) terjadi maintenance. Kami mencoba mengkomunikasikan kepada pihak Staff Kapanewon Pleret hambatan yang kami temukan dan berkomunikasi kepada pihak BMPT, sehingga diperoleh solusi untuk menunggu website selesai maintenance. Hasil dari program kerja ini berupa surat elektronik berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis resiko.

b. Identifikasi Permasalahan Produk UMKM

Identifikasi permasalahan produk UMKM merupakan program kerja yang dilakukan dengan mengetahui produk UMKM dan mengetahui peluang inovasi produk. Program kerja inovasi produk karena adanya permasalahan produk yang banyak ditemukan, sehingga pemasaran produk tidak berkembang. Tujuan program kerja inovasi produk untuk memberikan inovasi terhadap produk agar memiliki keunggulan kompetitif yang dapat bersaing di pasaran. Manfaat inovasi produk pelaku



Penyerahan NIB ke UMKM

UMKM memiliki ciri khas masing-masing produk yang dapat menjadi identitas daerah. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu di minggu ketiga dimulai dengan sosialisasi yang bertempat di Aula Kantor Kapanewon Pleret. Kegiatan inovasi produk diikuti oleh 10 UMKM yang berkeinginan meningkatkan keunggulan kompetitif. Sosialisasi inovasi produk yang dilakukan mendapat hambatan undangan pelaku UMKM yang tidak keseluruhan hadir dan memiliki peluang inovasi produk yang berbeda-beda. Kami mengatasi permasalahan program kerja dengan membuka konsultasi inovasi secara online melalui WhatsApp. Hasil program kerja inovasi produk berupa logo produk, kemasan produk, dan foto produk.



### c. Pendampingan Digitalisasi UMKM

Pendampingan digitalisasi UMKM merupakan program yang dilakukan dengan memasarkan produk UMKM melalui media sosial. Program kerja digitalisasi UMKM disini dimaksudkan merubah metode pemasaran yang sebelumnya hanya menggunakan metode konsinyasi menjadi pemasaran secara online. Program kerja ini bertujuan untuk memperluas pasar produk UMKM. Manfaat adanya program kerja ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bahwa pemasaran produk secara online dapat dilakukan dengan mudah. Kegiatan program kerja digitalisasi UMKM dilakukan selama satu minggu di minggu ke empat di mulai dengan sosialisasi dan pelatihan digitalisasi UMKM bertempat di Aula Kantor Kapanewon Pleret. Kegiatan digitalisasi UMKM diikuti oleh 8 UMKM yang berkeinginan meningkatkan pasar yang lebih luas. Sosialisasi dan pelatihan digitalisasi UMKM yang dilakukan mendapat



hambatan undangan pelaku UMKM yang tidak keseluruhan hadir dan berkeinginan untuk mempelajari aplikasi yang beragam Kami mengatasi permasalahan program kerja dengan membuka konsultasi inovasi secara online melalui WhatsApp dan pendampingan dengan kunjungan ke lokasi masing-masing UMKM. Hasil program kerja digitalisasi UMKM berupa akun WhatsApp Business, Facebook dan market place berupa pemasaran melalui Shopee, dan Lazada.

## **B. Si-KaUM sebagai Marketplace**

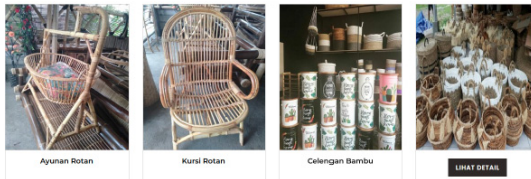
Si-KaUM merupakan pengembangan aplikasi dari hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung proses bisnis UMKM dan program KKN Tematik di Kapanewon Pleret. Salah satu fitur yang dimiliki pada aplikasi ini adalah marketplace yang dapat digunakan oleh UMKM di Kapanewon Pleret.



#### Kenapa Harus Si-KAUM?



#### Produk UMKM



### Marketplace Si-KaUM

Pada di atas merupakan bentuk dari marketplace yang terdapat pada aplikasi Si-KaUM. UMKM dapat menawarkan produk yang dimiliki melalui aplikasi tersebut. Sebelum menggunakan aplikasi tersebut, UMKM diwajibkan untuk mendaftar secara online dan melengkapi profil untuk memudahkan customer mencari identitas UMKM.

Pada aplikasi Si-KaUM, UMKM tidak diberi batasan jumlah produk yang dapat di upload di marketplace. UMKM dapat menawarkan produk yang dimiliki dalam jumlah yang banyak, dengan menambahkan produk melalui halaman tambah produk yang dapat dilihat pada gambar berikut.

**TAMBAH PRODUK UMKM**

Nama Produk

Deskripsi Produk

Status Produk

--Pilih Status Produk--

Pilih Gambar

No file selected.  
[Support the jpg, png, jpeg, bmp]

300 PX  
270 PX

Halaman penambahan produk

Produk-produk yang telah diupload oleh UMKM melalui halaman ini akan ditampilkan pada halaman beranda aplikasi <http://si-kaum.com>.

### C. Si-KaUM pada Proses Bisnis UMKM dengan Pemodal/ Investor

Pemodalan menjadi faktor yang penting dalam suatu proses bisnis. Salah satu kelemahan UMKM adalah kurangnya modal untuk mengembangkan bisnis usaha yang dimiliki. Keterbatasan akses informasi permodalan yang dimiliki UMKM menjadi kendala untuk mendapatkan modal dalam mengembangkan usaha.

Pada sistem ini mengembangkan aplikasi yang dapat membantu proses bisnis UMKM khususnya masalah pemodal. Pemodal merupakan salah satu fitur yang dapat digunakan UMKM untuk mencari investor/pemodal bagi UMKM itu sendiri, selain itu UMKM dapat mengajukan pemodal kepada investor ataupun pengajuan yang dilakukan Investor kepada UMKM. Fitur pada pengelolaan investor dapat dilihat pada berikut.



## INVESTOR

**LENGGAPI PROFILMU!**

Berikan penawaran ke Investor,

[KLIK UNTUK MELINDRAPI](#)**CARI INVESTORMU!**Tawarkan Produkmu,  
Yakinkan Investor dengan penawaranmu![KLIK UNTUK MENCARI!](#)**PENAWARAN KE INVESTOR**Lihat penawaran yang telah Anda ajukan  
untuk investor[KLIK UNTUK MELIHAT!](#)**PENAWARAN DARI INVESTOR**Lihat penawaran modal dari investor  
untuk Anda[KLIK UNTUK MELIHAT!](#)**Informasi**

Si-KAUM adalah sebuah website yang digunakan sebagai direktori bisnis UMKM di Indonesia setiap UMKM dapat mendapatkan usahanya tanpa dikenakan biaya [KLIK UNTUK DAFTAR](#)

Tentang Kami  
Pendaftaran  
Kejelasan  
Produk

**Layanan Konsumen**

Pemesanan Produk  
Pembayaran  
Pengiriman Produk  
Retur Produk

**Akun Saya**

Profil Saya  
Produk Saya  
Tambah Produk  
Keluar

©2021 KAUM by Riset Reapre


## Fitur pengelolaan investor

Pada fitur yang dimiliki terdapat beberapa menu seperti lengkapi profil, dimana UMKM harus yang nantinya akan investor dapat melihat profil yang dimiliki UMKM. Profil ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal ke UMKM.

Pada menu pencarian investor, UMKM dapat mencari investor berdasarkan ketertarikan investor terhadap jenis usaha diminatinya. Pada halaman ini UMKM dapat mengajukan penawaran kepada investor melalui halaman tersebut. UMKM harus mengisi form yang telah disediakan dan memberikan deskripsi yang menarik, agar investor bersedia menanamkan modal ke UMKM.

## HALAMAN PENCARIAN INVESTOR

Pilih Berdasarkan Ketertarikan Investor (All) Cari Berdasarkan Ketertarikan Investor Terhadap Jenis Usaha

 Ajukan	Nama Investor	: rianto Invest
	Ketertarikan Jenis Usaha	: Fashion
	No Telep/Whatsapp	: 08529996543
	Jumlah Investasi yang Ditanam	: Rp. 50.000.000,00
	Alamat	: -
	Catatan	:

### Fitur pencarian investor

Pada menu pencarian investor, UMKM dapat mencari investor berdasarkan jenis ketertarikan investor berdasar bidang usaha yang diminati. Selain pencarian investor UMKM dapat melakukan pengajuan permintaan pemodaln kepada investor dengan melalui halaman pengajuan investor sebagai berikut.

## PENAWARAN KE INVESTOR

### DAFTAR PENAWARAN YANG TELAH DIAJUKAN OLEH UMKM KEPADA INVESTOR

1.	Investor	: rianto Invest
	Kebutuhan Modal	: 25.000.000
	Catatan	: Kami bergerak dalam bidang kerajinan, banyak produk-produk telah kami buat dengan kualitas bagus. Alan tetapi kami berhadaba dengan jumlah produksi yang diturunkan keterbatasan modal. Ometr yang kami peroleh 25 juta per bulan dengan kemampuan produksi 4 kodi per bulan. Sehingga kami membutuhkan modal untuk menambah jumlah produksi
	Status	: <span>Pending</span>
		: <span>Edisi</span> <span>Hapus</span>
2.	Investor	: Sumarni Darmayati
	Kebutuhan Modal	: 125.000.000
	Catatan	: Pemberian dosis booster dilakukan melalui dua mekanisme antara lain, Homolog, yaitu pemberian dosis booster dengan menggunakan jenis vaksin yang sama dengan vaksin primer dosis lengkap yang telah didapat sebelumnya.

### Halaman pengajuan pemodaln ke investor

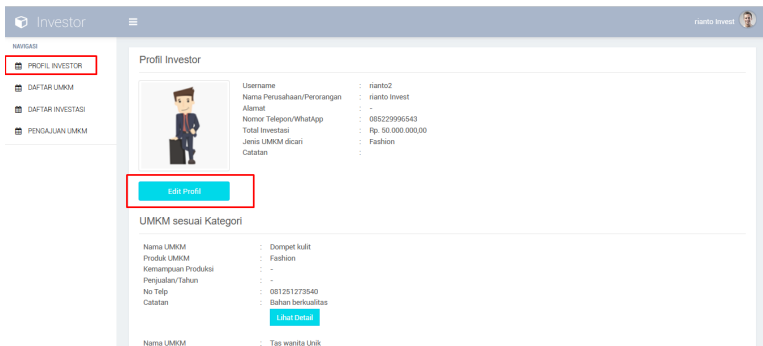
Pada menu pada gambar di atas digunakan untuk melihat penawaran yang telah UMKM kirimkan ke investor dan untuk melihat apakah pengajuan disetujui atau tidak. Pada halaman ini UMKM dapat menghapus ataupun mengedit pengajuan yang telah dibuat/dikirim.

Selain pengajuan penawaran, UMKM juga dapat melihat daftar penawaran yang berasal dari Investor/pemodal. Daftar menu penawaran akan tersedia apabila terdapat pengajuan yang dilakukan oleh investor. Daftar penawaran dari investor dapat dilihat pada gambar berikut.



### Halaman penawaran dari investor

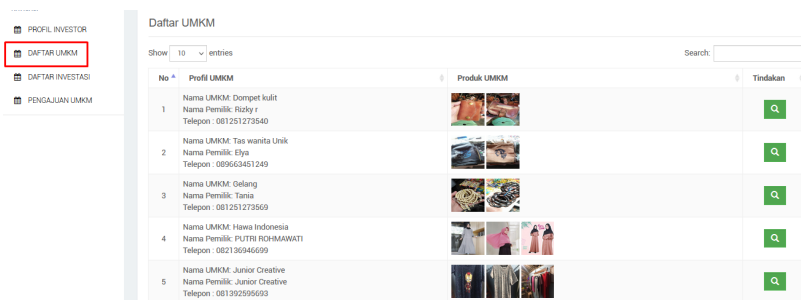
Pada gambar tersebut merupakan halaman dari daftar penawaran yang berasal dari investor. Investor memberikan penawaran berupa pemodalannya melalui Si-KaUM dengan menggunakan akses pada sisi investor. Pengelolaan pada halaman investor dapat dilihat pada gambar berikut.



### Halaman profil investor

Pada halaman investor, pengguna harus login terlebih dahulu dengan melakukan pendaftaran pada halaman pendaftaran dan login menggunakan akun yang telah terdaftar. Investor dapat melengkapi profil yang dimiliki dan melihat jenis UMKM sesuai dengan kategori yang diminati oleh investor. Pada halaman ini, investor dapat mengirimkan penawaran pemodalannya bagi UMKM dan melihat daftar investasi yang telah dibuat oleh investor.

Investor dapat melihat daftar UMKM di aplikasi Si-KaUM melalui menu "Daftar UMKM". Investor dapat mencari UMKM yang sesuai dengan kriteria bagi investor. Investor dapat memberikan penawaran kepada UMKM melalui halaman ini. Fitur-fitur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Halaman pengelolaan investor

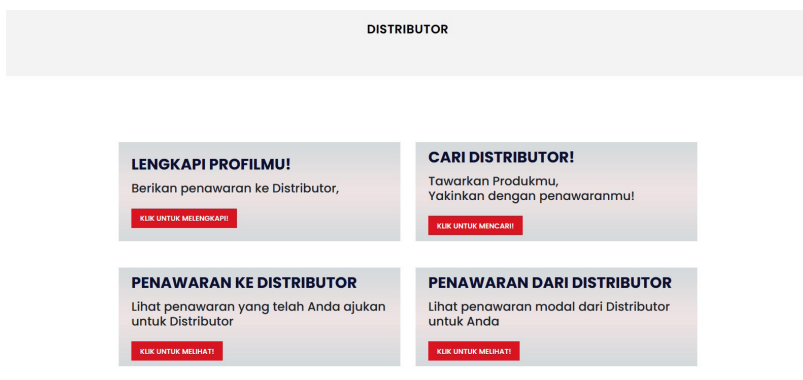
Selain melihat daftar investasi yang telah diajukan investor, investor juga dapat melihat daftar penawaran yang telah diajukan UMKM, investor dapat menerima atau menolak tawaran tersebut. Apabila menerima tawaran dari, maka UMKM akan mendapatkan pemberitahuan dan selanjutnya investor dan UMKM dapat bertemu dan mendiskusikannya lebih lanjut. Investor dapat melihat daftar UMKM yang telah mengajukan permintaan pemodalannya melalui halaman berikut.



Halaman daftar permintaan pemodal

## D. Si-KaUM pada Proses Bisnis UMKM dengan Distributor/ Pengepul

Distributor/pengepul mempunyai peranan yang sangat penting pada sebuah rantai pasok, dengan adanya distributor/pengepul akan dapat memotong jalur rantai pasok pada proses distribusi yang dilakukan oleh UMKM. Penghematan biaya distribusi akan mengurangi anggaran yang harus dikeluarkan.



Fitur pengelolaan distributor

Pada Fitur diatas merupakan fitur yang menghubungkan antara UMKM dengan distributor, hal ini dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh jaringan di dalam pendistribusian hasil produk UMKM.

Seperti halnya yang terjadi pada proses bisnis UMKM dengan investor, pada bagian ini mempunyai fitur yang sama seperti UMKM dengan Investor. UMKM dapat melengkapi profil yang dimiliki terlebih dahulu agar dapat menarik perhatian distributor/pegepul.

**LENGGAPI PROFIL**

Silahkan melengkapi profil UMKM dengan melengkapi deskripsi yang menarik bagi distributor

Rianto	Jenis UMKM – Kerajinan
Nama Produk	
Kemampuan Produksi [dalam angka]	/
<small>Tuliskan deskripsi terkait keunggulan produk UMKM untuk menarik minat distributor/pegepul</small>	


**Lengkapi Profil**

Melengkapi data umkm pada fitur distributor

UMKM dapat mencari distributor/pegepul berdasarkan ketertarikan distributor terhadap jenis usaha diminatinya. Pada halaman ini UMKM dapat mengajukan penawaran kepada distributor dengan mengisi form yang telah tersedia di dalam aplikasi Si-KaUM. Halaman pencarian distributor dapat dilihat pada gambar berikut.

Pilih Dasar Ketertarikan Distributor [All] **Cari Berdasarkan Ketertarikan Distributor Terhadap Jenis Usaha**

---

	<small>Nama Distributor</small> Keterampilan Jenis Usaha No Telp/Whatsapp Alamat Catatan	<small>Doni Sakri Margono</small> Kerajinan 085229996543 Jl Mangon Sidi Pelatikan No 22 Sieman Yogyakarta -
---	--	---

**Ajukan**

Halaman pencarian distributor

Pada pencarian halaman distribur, UMKM dapat mengajukan penawarn kepada distributor tersebut. Sebelum mengajukan penawaran ke distributor, UMKM harus mengisikan form terlebih dahulu. Form pengisian penawaran dari UMKM dapat dilihat pada gambar berikut.

**TAWARKAN KE DISTRIBUTOR**

**PENAWARAN UMKM KE DISTRIBUTOR/PENGEPEUL**

Jenis Produk

Kapasitas Produksi [dalam angka]

Satuan/[hari/Minggu/Bulan]

Catatan [isikan terkait jenis usaha/produk yang ditawarkan untuk menarik perhatian dari investor (nama produk, omset, kemampuan produksi, dll)]

[Ajukan Penawaran](#) [Kembali ke halaman daftar investor](#)

Form penawaran dari UMKM ke distributor

Setiap pengajuan yang dilakukan oleh UMKM ke distributor akan tersimpan di daftar pengajuan penawaran, sehingga UMKM dapat melihat daftar penawaran di halaman tersebut. Selain penawaran dari UMKM, distributor juga dapat mengajukan penawaran, dimana penawaran yang berasal dari distributor akan berada pada halaman penawaran distributor. Pada daftar penawaran ini UMKM dapat menerima ataupun menolak penawaran yang telah diajukan oleh distributor/pegepul. Apabila UMKM menerima penawaran, maka UMKM dapat menghubungi Distributor atau Distributor akan menghubungi UMKM untuk kerjasama berikutnya. Halaman penawaran yang berasal dari distributor dapat dilihat pada gambar berikut.

## PENAWARAN DARI DISTRIBUTOR

### DAFTAR PENAWARAN YANG DIAJUKAN DISTRIBUTOR

1. Nama Investor	: Sili Manoreh
No Telp/Whatsapp	: 085229995439
Nama Produk yang dicari	: Keripik
Jumlah yang diinginkan	: 2.000 Kilo / Minggu
Alamat	: Jl. Indramulodi No 23
Tanggal Pengajuan	: 26 Apr 2022
Catatan	: -
Status	: <span style="color: green;">Ditelima</span>

Terima Penawaran Tolak Penawaran

### Daftar penawaran dari distributor/pegepul

Pada sisi distributor/pegepul pada aplikasi Si-KaUM, distributor memiliki fitur yang hampir sama dimiliki oleh UMKM yang dapat diakses melalui halaman <http://si-kaum.com/admin>. Distributor dapat melengkapi profilnya melalui halaman profil yang dapat dilihat pada gambar berikut.

The screenshot shows the 'Profil Supplier' page in the Si-KaUM distributor interface. The page has a sidebar menu on the left with options: 'PROFIL DISTRIBUTOR', 'DAFTAR UMKM', 'PENGALUAN KE UMKM', and 'PENGALUAN DARI UMKM'. The main content area is titled 'Profil Supplier' and contains a form with the following fields:

- Username: distributor
- Nama Perusahaan/Perorangan: Sinta Mahardika
- Alamat: Jl. Kemenuhian No23, Tirtonolo, Magetan, Jawa Timur
- Nomor Telepon/WhatsApp: 085229995439
- Jenis UMKM: Kerajinan
- Catatan: (empty text area)

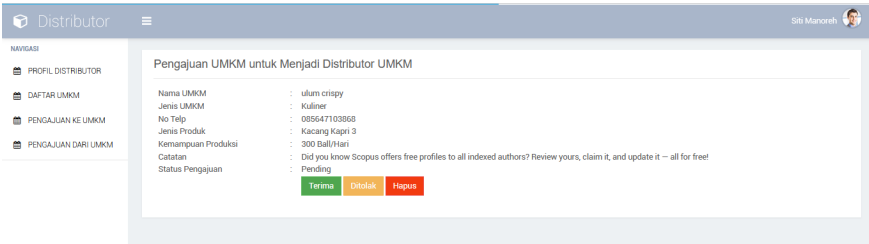
At the bottom of the form is a green 'Update Profil' button. There is also a red 'Kembali' button below a small image of a storefront.

### Halaman update profil distributor

Setelah melengkapi halaman profil, distributor/pegepul dapat mengajukan penawaran ke UMKM, distributor/pegepul dapat melihat daftar pengajuan penawaran dari UMKM, distributor/pegepul dapat



melihat daftar UMKM untuk mencari UMKM yang sesuai dengan kategori distributor/pengepul. Pada halaman pengajuan UMKM ke distributor. Pada pengajuan ini, distributor dapat menerima atau menolak penawaran yang diberikan oleh UMKM. Apabila distributor menerima penawaran, maka distributor dapat langsung menghubungi UMKM atau UMKM dapat menghubungi distributor.



Daftar pengajuan UMKM ke distributor

## E. Si-KaUM pada Proses Bisnis UMKM dengan Supplier


Supplier bahan baku mempunyai peranan yang penting dalam proses bisnis karena keterkaitan dengan ketersediaan bahan baku. Ketersediaan bahan baku menjadi kunci utama agar proses produksi tetap berjalan, disini supplier mempunyai peranan yang penting dalam proses bisnis.

Pada aplikasi Si-KaUM memiliki fitur yang dapat menghubungkan UMKM dengan Supplier bahan baku. Pada fitur ini tidak jauh beda dengan fitur yang dimiliki UMKM sebelumnya, UMKM harus melengkapi profil supaya dapat menarik perhatian dari supplier. UMKM dapat mencari supplier dan melakukan penawaran supaya dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan UMKM. UMKM dapat melihat daftar pengajuan ke supplier atau sebaliknya, UMKM dapat melihat daftar pengajuan dari supplier.

## HALAMAN PENCARIAN SUPLIER BAHAN BAKU

Pilih Berdasarkan Keterampilan Suplier [All] Cari Berdasarkan Keterampilan Suplier Terhadap Jenis Usaha

---



Nama Investor	: PT. Jana Jati
Keterampilan Jenis Usaha	: Kuliner
No Telep/Whatsapp	: 085229996543
Alamat	: Jl. Kemardisan
Catatan	:

Ajukan

### Halaman pencarian supplier

Pada gambar di atas merupakan daftar pencarian supplier yang dilakukan oleh UMKM. UMKM dapat melakukan pencarian dan pengajuan kepada supplier untuk memenuhi kebutuhan. UMKM dapat melihat daftar pengajuan yang telah dikirimkan kepada supplier, apakah pengajuan tersebut diterima atau ditolak. Daftar pengajuan oleh UMKM ke supplier dapat dilihat pada fitur yang dimiliki oleh supplier. Selain pengajuan yang dilakukan oleh UMKM, UMKM juga dapat melihat daftar pengajuan yang dilakukan oleh supplier. UMKM dapat menerima atau menolak pengajuan yang telah dilakukan oleh supplier. Apabila pengajuan diterima maka UMKM dapat langsung menghubungi supplier atau sebaliknya untuk membahas kerjasama lebih lanjut.

## PENAWARAN KE SUPLIER

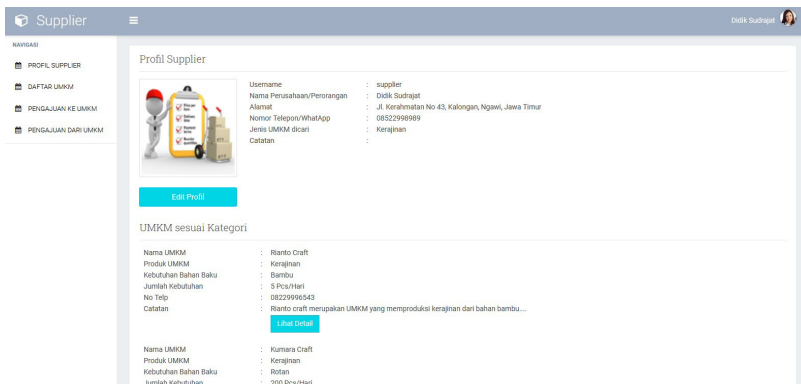
### DAFTAR PENAWARAN UMKM KE SUPLIER BAHAN BAKU

1.	Nama Suplier	: Tamara Indriyantiia
	No Telep/Whatsapp	: 085229996543
	Nama Bahan yang dicari	: Bambu Hijau
	Jumlah dibutuhkan	: 50 longminggu
	Alamat	: Jl. Kidang Sejaht No 23 Yogyakarta
	Tanggal Pengajuan	: 01 Jul 2022
	Catatan	: Kebutuhan sangat mendesak dan berkelanjutan
	Status	: <span style="color: orange;">Pending</span>

Edit Hapus

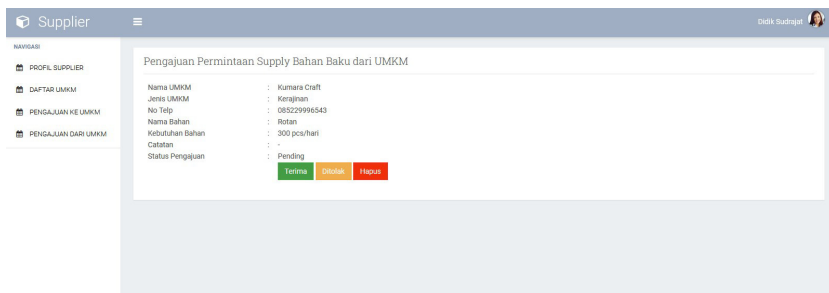
### Halaman daftar penawaran ke supplier

Pada aplikasi Si-KaUM, selain fitur yang dimiliki oleh UMKM, supplier memiliki fitur yang hampir sama seperti yang dimiliki oleh UMKM yang dapat diakses melalui halaman <http://si-kaum.com/admin>. Melalui halaman ini, supplier dapat melengkapi profil dan mengisi profil sesuai dengan bidang yang dijalankan atau ketertarikan terhadap bidang usaha UMKM. Pada pengajuan ini supaya dapat memberikan rekomendasi kepada supplier, agar supplier menemukan UMKM sesuai dengan kategori yang diminatinya.



Profil supplier

Pada halaman profil tersebut, supplier dapat melihat penawaran yang telah diajukan oleh UMKM, supplier dapat melihat daftar UMKM yang sesuai dengan kategori supplier dan melakukan penawaran kepada UMKM, supplier dapat melakukan pencarian UMKM. Pada halaman penawaran yang berasal dari UMKM, supplier dapat menerima atau menolak penawaran tersebut. Halaman penawaran dari UMKM dapat dilihat pada tab pengajuan dari UMKM. Halaman penawaran dari UMKM dapat dilihat pada gambar berikut.



Daftar penawaran dari UMKM

Pada halaman tersebut, supplier dapat menerima penawaran, menolak penawaran ataupun menghapus penawaran. Apabila penawaran dari UMKM distujui oleh supplier, maka supplier dan UMKM dapat bertemu secara langsung atau menghubungi melalui kontak yang tersedia terlebih dahulu.

## F. Si-KaUM pada Program KKN Tematik - Mahasiswa

KKN Tematik UPY merupakan program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan membangun Desa yang dilaksanakan bersama mitra (UMKM). Tujuan pelaksanaan dari KKN Tematik ini untuk membangun ekonomi lokal di daerah ring of fire dengan Si-KaUM. Mahasiswa bersama UMKM saling bersinergi untuk mengembangkan usaha yang dimiliki UMKM. Pada program KKN Tematik ini, aplikasi Si-KaUM digunakan sebagai narahubung antara mahasiswa dan DPL.

Pada pelaksanaan KKN Tematik, mahasiswa harus melakukan pendaftaran melalui website <http://si-kaum/kkn/> dan melengkapi profil mahasiswa. Mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran harus melengkapi berkas yang dibutuhkan untuk mengikuti program KKN Tematik. Mahasiswa diwajibkan melengkapi lampiran-lampiran yang dapat dilihat pada gambar berikut

### Halaman pendaftaran KKN Tematik

Mahasiswa yang telah lolos program KKN Tematik UPY, dapat melaksanakan kegiatan KKN Tematik dengan lokasi yang telah ditentukan. Pada aplikasi Si-KaUM didukung dengan fitur pada proses pelaksanaan kegiatan KKN. Mahasiswa dapat menentukan program kerja, laporan harian, konsultasi, pengajuan surat dan laporan akhir melalui Si-KaUM.

Pada program kerja, mahasiswa harus mengajukan terlebih dahulu kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui aplikasi Si-KaUM. Pada program kerja ini, mahasiswa KKN harus melakukan koordinasi dengan UMKM supaya program kerja yang diajukan sesuai dengan kebutuhan UMKM dan matakuliah yang akan di konversi. Mahasiswa dapat menuliskan program kerja yang akan dilakukan di lokasi KKN yang dapat dilihat pada halaman program kerja. Pada program kerja yang diajukan oleh mahasiswa dapat dikomentari melalui halaman konsultasi. Dosen pembimbing lapangan dapat menyetujui ataupun menolak program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN apabila tidak sesuai. Pengisian program kerja mahasiswa KKN dapat dilakukan melalui tab “Program Kerja”.

No	Nama Program Kerja	Ketercapaian	Tindakan
1.	Konsolidasi KKN Tematik	Tercapai	
2.	Pembukaan Sederhana UMKM	Tercapai	
3.	Pameran UMKM	Tercapai	
4.	Kunjungan ke rumah pelaku UMKM	Tercapai	
5.	Introduksi Produk UMKM	Tercapai	
6.	Digital Marketing UMKM	Tercapai	
7.	Legalitas Usaha UMKM	Tercapai	

Tambahkan Program Kerja Selama Pelaksanaan KKN      Deskripsi (Perjelaskan dari Program Kerja Tersebut)

[Tambahkan Program Kerja](#)      [Download Kegiatan](#)

## Halaman program kerja mahasiswa

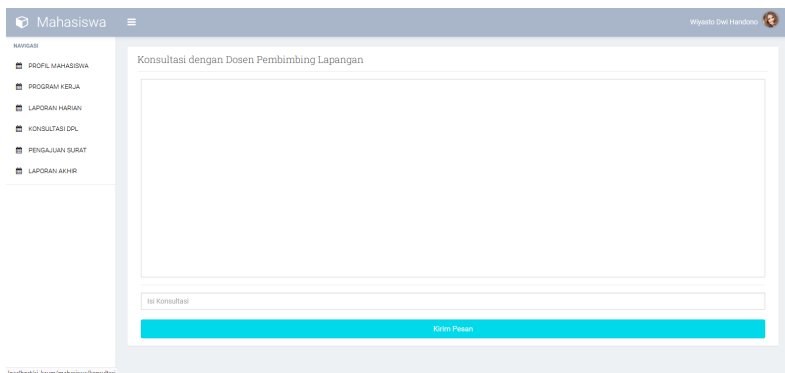
Setiap program kerja yang dibuat oleh mahasiswa akan dilaksanakan melalui kegiatan harian, dimana kegiatan harian tersebut dilaporkan dalam laporan kegiatan harian yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

No	Tanggal Kegiatan	Isi Kegiatan Harian	Bagian dari Program Kerja	Tindakan
1	25-05-2022	Program kerja pembukaan dimulai dengan sosialisasi cara pembukaan sederhana yang dilakukan dengan pemberian materi. Setelah mempersiapkan proses pembukaan dilakukannya pendampingan pembukaan. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman pelaku UMKM dalam proses pencatatan keuangan. Selain itu kami juga mengundang pihak perbankan yaitu tepatnya Bank BPD DIY selaku mitra bank untuk belajar sama terkait kredit usaha rakyat.	Pembukaan Sederhana UMKM	
2	12-05-2022	Kunjungan ke rumah UMKM (Dianekids) mendampingi belajar mengoperasikan media sosial. Media sosial yang kami gunakan pada UMKM tersebut yaitu Shopee karena pelaku UMKM menganggap bahwa Shopee sering digunakan dalam proses belajar saat ini. Pendampingan kami mulai dengan proses pembuatan akun, melengkapi profil toko, dan mengunggah foto produk yang akan di jual.	Kunjungan ke rumah pelaku UMKM	
3	10-05-2022	Kunjungan ke rumah umkm (Bu Nuryani) mendampingi belajar mengoperasikan marketplace. Marketplace yang kami gunakan tersebut yaitu lazada. Lazada di pangling UMKM yang memiliki bedanya keunggulan salahsatunya mampu memaikan lapa pengiriman kepada konsumen. proses pendampingan dimulai dengan pembuatan akun, pembuatan toko, melengkapi data toko dan cara berjualan dengan marketplace lazada.	Kunjungan ke rumah pelaku UMKM	
4	25-04-2022	Pameran yang dilakukan dengan belajar sama dengan pihak kalurahan wonoremo kami berbantuan kepada masyarakat desa. Pameran yang kami lakukan bertujuan dengan bahan puasa sehingga kami menyelenggarakan Pasar Ramadhan. Kami juga melakukan wawancara dengan media di Pameran Pasar Ramadhan agar masyarakat tepatnya pelaku UMKM untuk bangkit di era new normal.	Pameran UMKM	

Minggu ke tiga pameran kami menambah untuk menargetkan pelaku UMKM yang bergesek

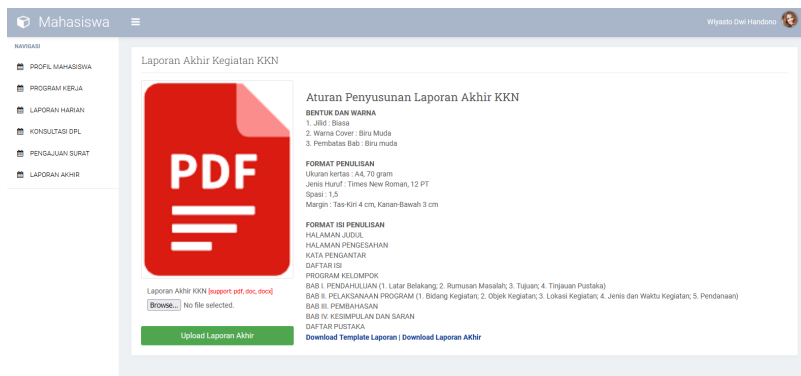
## Halaman laporan harian mahasiswa

Mahasiswa harus membuat laporan kegiatan harian sesuai dengan program kerja yang telah dibuat sebelumnya, melalui program kerja ini DPL dapat memantau kegiatan mahasiswa dan progress yang dicapai selama pelaksanaan KKN Tematik.



Halaman konsultasi

Pada gambar 4.23 adalah halaman konsultasi mahasiswa, pada halaman ini mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan DPL terkait pelaksanaan KKN Tematik yang sedang dilakukan. Program kerja yang dilakukan mahasiswa dan laporan harian mahasiswa dapat dikomentari oleh dosen DPL melalui halaman ini yang tersedia pada halaman DPL.



Halaman laporan kegiatan

Pada akhir kegiatan KKN Tematik, mahasiswa harus membuat dan mengumpulkan laporan selama mahasiswa melaksanakan kegiatan

KKN Tematik. Mahasiswa dapat mendownload template laporan pada halaman web yang tersedia dan mengupload laporan melalui halaman tersebut. Laporan yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa dapat dilihat dan dibaca oleh DPL untuk dilakukan koreksi dan mendapatkan persetujuan.

## G. Si-Kaum pada Program KKN Tematik - DPL

DPL mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan KKN Tematik. DPL menguraikan proses persiapan serta pembekalan teknis kepada mahasiswa peserta MBKM –Membangun Desa/KKN Tematik. DPL mengawal kegiatan KKN Tematik mulai dari rencana program kerja hingga kegiatan harian dan capaian dari pelaksanaan KKN Tematik.

Pada aplikasi Si-Kaum terdapat menu yang digunakan oleh DPL untuk mendukung proses kegiatan KKN Tematik ini. DPL dapat melihat rencana program kerja mahasiswa yang diusulkan hingga laporan yang dikirimkan mahasiswa saat pelaksanaan KKN Tematik. Seperti halnya fitur yang dimiliki oleh peserta KKN Tematik, DPL dapat memberikan umpan balik terhadap isi yang diberikan oleh peserta KKN Tematik.

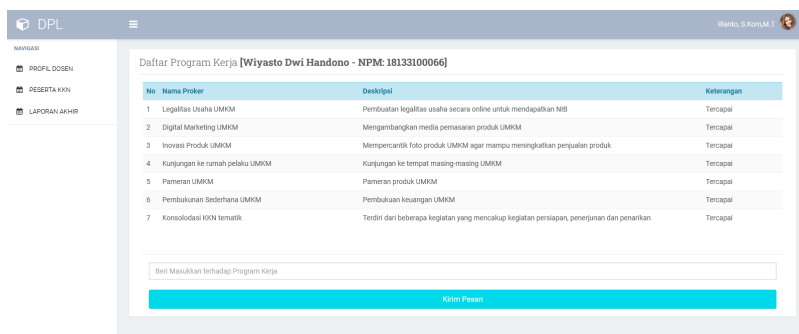
The screenshot shows the DPL application interface. On the left is a navigation menu with options: PROFIL DOSEN, PESERTA KKN, and LAPORAN AKHIR. The main content area is titled 'Daftar Kelompok KKN yang Diampu [Program Kerja]' and contains a table with the following data:

No	Nama Kelompok	Daftar Mahasiswa	PROKER	LOGBOOK	KONSULTASI	LAPORAN
1.	Kelompok 2 KKN Tematik Sandhya Parama	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wiyasto Dwi Handono</li> <li>2. Yulia Jasmin Nur Annoyani</li> <li>3. Ebi Evianti</li> <li>4. Rini Ulan Suci</li> </ul>	PROKER	LOGBOOK	KONSULTASI	LAPORAN

Halaman daftar peserta KKN Tematik



Pada halaman daftar peserta KKN Tematik terbagi menjadi tiap kelompok dan anggota dari kelompok KKN Tematik. Setiap DPL akan mendapatkan daftar peserta KKN Tematik pada halaman web sesuai dengan kelompok yang telah diberikan dari panitia KKN. Melalui halaman ini, DPL dapat melihat ataupun memberikan validasi dari program kerja peserta KKN Tematik. Pada program kerja peserta KKN Tematik dapat dilihat, dikonsultasikan atau disetujui melalui halaman proker. Halaman program kerja dapat dilihat pada gambar berikut.



Halaman program kerja mahasiswa KKN

Pada gambar diatas merupakan halaman dari program kerja dari salah satu peserta KKN Tematik yang telah di ajukan dan divalidasi oleh dosen pembimbing lapangan. DPL dapat memberikan masukan terhadap rencana program kerja yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui halaman konsultasi, sebelum program kerja divalidasi oleh DPL. Saran dan masukan yang diberikan oleh DPL secara otomatis akan tersimpan pada halaman konsultasi. Melalui program kerja peserta KKN, maka akan menjadi laporan harian yang menjadi turunan dari program kerja yang telah dibuat oleh peserta KKN.

No	Tanggal Kegiatan	Isi Kegiatan	Bagian Program Kerja
1	08-02-2022	Legalitas usaha dimulai dengan berkonsultasi kepada pihak Administrasi Kaparewon Pleret untuk mengetahui permasalahan UMKM telah legalitas usaha dan proses pembuatannya legalitas usaha berbentuk Nomor Induk Berusaha. Setelah mengetahui proses pembuatan NIB kami melakukan sosialisasi pentingnya legalitas usaha bagi UMKM agar mudah dikenal kalangan masyarakat dan menaati peraturan pemerintah setempat	Legalitas Usaha UMKM
2	19-02-2022	Pendaftaran legalitas usaha melalui portals oss.go.id untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha yang dilakukan di Kaparewon Pleret	Legalitas Usaha UMKM
3	24-02-2022	Sosialisasi Digital Marketing dilakukan dengan berfokus pada whatsapp business dan facebook. Kami berfokus pada aplikasi tersebut karena sangat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan mudah digunakan agar dapat dioptimalkan dengan baik	Digital Marketing UMKM
4	25-02-2022	Pendampingan Digital Marketing melalui whatsapp, dan facebook serta pendampingan proses pemesanan dengan media tersebut agar lebih menarik	Digital Marketing UMKM
5	06-03-2022	Pendampingan inovasi produk yang dimulai dengan memberikan cara memfoto dengan berbagai arah untuk mendapatkan angle foto yang tepat dan menarik konsumen.	Inovasi Produk UMKM
6	15-03-2022	Kunjungan ke rumah UMKM Bu Lisna selaku pelaku bidang tanaman hias. Kami mendampingi UMKM untuk belajar mengoperasikan marketplace. Marketplace yang kami gunakan tersebut yaitu lazada. Lazada di pandang UMKM yang memiliki berbagai keunggulan salahsatunya mampu memisahkan biaya pengiriman kepada konsumen, proses pendampingan dimulai dengan pembuatan akun, pembuatan akun, melengkapi data toko dan cara berjualan dengan marketplace lazada	Kunjungan ke rumah pelaku UMKM
7	17-03-2022	Kunjungan ke rumah UMKM (Fufara Javani) mendampingi belajar mengoperasikan marketplace. Marketplace yang kami gunakan pada UMKM tersebut yaitu Shopee karena pelaku UMKM menggunakan bahwa Shopee sering digunakan dalam proses belanja saat ini. Pendampingan kami mulai dengan proses pembuatan akun, melengkapi profil foto, dan mengunggah foto produk yang akan di jual	Kunjungan ke rumah pelaku UMKM
8	26-03-2022	Kunjungan ke rumah umkm (kerupuk telur asin aisyah) mendampingi belajar mengoperasikan media sosial lainnya.	Kunjungan ke rumah pelaku UMKM

## Halaman laporan harian KKN Tematik

Pada laporan harian peserta KKN Tematik diisiikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan peserta di lapangan, dimana pengisian laporan harian ini didasarkan pada program kerja yang telah dibuat sebelumnya. Laporan harian yang diisiikan oleh peserta KKN Tematik digunakan DPL untuk mengawal pelaksanaan kegiatan KKN supaya tidak keluar dari target yang ingin dicapai. Pada pengisian program kerja yang dilakukan oleh peserta KKN dapat diberi masukan atau saran oleh DPL dimana masukan atau saran akan otomatis masuk pada menu konsultasi.


Pada akhir kegiatan KKN Tematik, peserta KKN harus membuat laporan terhadap pelaksanaan KKN Tematik. Laporan KKN Tematik ini berisikan program kerja dan kegiatan selama pelaksanaan KKN berlangsung. Laporan kegiatan KKN harus di upload melalui halaman website Si-KaUM, pada halaman ini DPL dapat melihat dan mengkoreksi laporan yang telah dikirimkan oleh mahasiswa. Lampiran laporan kegiatan KKN Tematik dapat dilihat pada gambar berikut.

Mahasiswa Widyadri Dwi Handono

NAVIGASI

- PROFIL MAHASISWA
- PROGRAM KERJA
- LAPORAN HARIAN
- KONSULTASI DPL
- PENGALUAN SURAT
- LAPORAN AKHIR

Laporan Akhir Kegiatan KKN



Laporan Akhir KKN (support .pdf, .doc, .docx)  
 No file selected.

Upload Laporan Akhir

**Aturan Penyusunan Laporan Akhir KKN**

**BENTUK DAN WARNA**

1. Jilid : Biasa
2. Warna Cover : Biru Muda
3. Pembiasan Bidi : Biru muda

**FORMAT PENULISAN**

Ukuran kertas : A4, 70 gram  
 Jenis Huruf : Times New Roman, 12 PT  
 Spasi : 1,5  
 Margin : Top-Kiri 4 cm, Kanan-Bawah 3 cm

**FORMAT ISI PENULISAN**

HALAMAN JUDUL  
 HALAMAN PENGESAHAN  
 KATA PENGANTAR  
 DAFTAR ISI  
 PROGRAM KELOMPOK  
 BAB I. PENDAHULUAN (1. Latar Belakang, 2. Rumusan Masalah, 3. Tujuan, 4. Tinjauan Pustaka)  
 BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM (1. Bidang Kegiatan, 2. Objek Kegiatan, 3. Lokasi Kegiatan, 4. Jenis dan Waktu Kegiatan, 5. Pendanaan)  
 BAB III. PEMBAHASAN  
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN  
 DAFTAR PUSTAKA

[Download Template Laporan](#) | [Download Laporan Akhir](#)

### Halaman laporan akhir KKN Tematik

Pada gambar di atas merupakan halaman upload laporan KKN Tematik dari mahasiswa. Melalui halaman ini, nantinya DPL dapat mengunduh dan mengoreksi kesesuaian terhadap laporan yang telah dibuat.

# Penutup

KKN Tematik UPY dilaksanakan untuk membangun ekonomi masyarakat lokal khususnya di daerah ring of fire, dimana pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan di daerah Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul. Target pelaksanaan KKN ini ditujukan ke UMKM di wilayah tersebut. KKN Tematik dilaksanakan untuk membantu menangani permasalahan-permasalahan UMKM baik dengan pendampingan ataupun pelatihan. UMKM menjadi sangat terbantu dengan adanya KKN Tematik UPY di wilayah Kapanewon Pleret melalui program kerja.

Dengan adanya program ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dimasa pandemi Covid-19. Adapun untuk kondisi manajemen usaha mikro, kecil dan menengah diharapkan bisa sesuai dengan konsep pengelolaan manajemen usaha yang baik dan benar, agar terjaminnya kelangsungan usaha. Pendampingan terhadap legalitas usaha, inovasi produk dan pemasaran produk UMKM menjadi focus dalam program kerja KKN Tematik UPY. UMKM yang telah dilakukan pendampingan telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) berbasis resiko.

Pada pelaksanaan KKN Tematik, tidak terlepas dengan aplikasi yang telah dikembangkan yaitu Si-KaUM, dengan adanya aplikasi tersebut

UMKM menjadi lebih terbantu dalam memasarkan produk dan proses bisnis yang berjalan di UMKM. Selain bagi UMKM, pelaksanaan kegiatan KKN Tematik menjadi lebih efektif karena beberapa kegiatan yang tidak harus langsung bertemu dengan DPL. Mulai dari program kerja hingga pengumpulan laporan dapat di lakukan melalui aplikasi Si-KaUM.

Kegiatan KKN Tematik telah berjalan lancar dan dapat memberi manfaat bagi UMKM, akan tetapi dengan waktu yang masih terlalu singkat sehingga belum dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pengembangan ekonomi UMKM di daerah tersebut.

# Daftar Pustaka

- Anatan, L. (2009). Corporate Social Responsibility ( CSR ): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha Christian University*, 8(2), 66–77.
- Didirianti, D., Kirono, B. A., & Nurrochmad, F. (2007). Studi Penanganan Bencana Gempa di Bantul 27 Mei 2006. *Forum Teknik Sipil*, 17(3), 604–616.
- Kristiyanti, M. (2018). Sistem Informasi Berbasis Web Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di. PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI\_U) Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat, 978–979.
- Kusumadewi, F. N. (2021). Pengembangan Desain Pelatihan Pada Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Wisata. *Instruksional*, 2(2), 71.
- Listyatama, L. N. I., Putra, W. H. N., & Herlambang, A. D. (2021). Analisis Dan Perancangan Desain Sistem Informasi Manajemen Proyek ( Studi Kasus : Dinas Perumahan Kota Pasuruan ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(6), 2390–2398.

- Nugroho, S. C. (2019). Pusat Studi Gempa Bumi Di Kabupaten Bantul. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rina Masithoh Haryadi, C. K. D. (2019). Strategi rantai pasok pada umkm yang melakukan proses produksi berdasarkan pesanan dan reguler di samarinda (supply chain strategies in msms based on order and reguler process production in samarinda). *Strategi Rantai Pasok Pada UMKM Yang Melakukan Proses Produksi Berdasarkan Pesanan Dan Reguler Di Samarinda*, 1, 98–110.
- Saputra, D. S. (2017). Pengantar Sistem Informasi. *Igarss 2017*, 150(1), 1–5.
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259.

# Profil Penulis



## **Dr. Esti Setiawati, M.Pd.**

Lahir di Bantul, 9 September 1965. Lulus pendidikan S1 Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, dan S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Profesi yang dijalani saat ini adalah sebagai Dosen Program Magister Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Selain aktif sebagai pengajar, juga aktif sebagai peneliti, nara sumber kegiatan ilmiah guru, dan reviewer jurnal Dwijaguna PGRI DIY.



## **Palupi Sri Wijayanti, M.Pd**

Lahir di Bantul, 15 Juni 1989. Lulus pendidikan S1 Pendidikan Matematika dan S2 Pendidikan Matematika. Profesi yang dijalani saat ini adalah sebagai Dosen Program Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Selain aktif sebagai pengajar juga aktif sebagai peneliti.





## **Rianto, S.Kom, M.T**

Lahir di Klaten, 29 Desember 1983. Lulus pendidikan S1 Teknik Informatika dan S2 Program Magister Teknik Informatika. Profesi yang dijalani saat ini adalah sebagai Dosen Program Sarjana Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Yogyakarta. Selain aktif sebagai pengajar juga aktif sebagai peneliti dan web developer.